

ABSTRAK

EVALUASI KEPUTUSAN MANAJEMEN PERUSAHAAN UNTUK MENGOLAH SISA BAHAN

Studi Kasus Pada CV Langgeng Jati Solo

**Agustina Nyoman Puspa Nusantini
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2001**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keputusan manajemen perusahaan untuk mengolah lebih lanjut sisa bahan sebelum dijual sudah tepat dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Penelitian dilakukan dari bulan November 2000 sampai dengan bulan Desember 2000.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis keputusan investasi dengan metode *Net Present Value* (NPV) dan Analisis Diferensial. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menjawab permasalahan yang ada adalah sebagai berikut: (1) Analisis keputusan investasi dengan metode *Net Present value* (NPV) digunakan untuk mengevaluasi apakah keputusan yang diambil oleh perusahaan sudah tepat untuk menginvestasikan modalnya dalam kegiatan pengolahan sisa bahan. (2) Analisis diferensial digunakan untuk membandingkan antara besarnya pendapatan diferensial dan biaya diferensial dengan menghitung kenaikan atau penurunan laba sebelum adanya keputusan manajemen untuk mengolah sisa bahan dan laba setelah adanya keputusan manajemen untuk mengolah sisa bahan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut : (1) keputusan perusahaan selama ini dalam menanamkan modalnya untuk pengolahan sisa bahan adalah tepat. Pernyataan ini dapat dilihat pada komposisi *Net Present Value* atas *Proceeds* perusahaan. Komposisi *Net Present Value* atas *Prosceeds* pada tingkat bunga 11%, 13% dan 15% menunjukkan angka positif (NPV positif menunjukkan bahwa usulan investasi sebaiknya diterima). (2) Produktivitas pengolahan sisa bahan dari perusahaan sudah baik, artinya dari tahun ke tahun produktivitasnya semakin meningkat. Peningkatan produktivitas ini mengakibatkan laba mengalami peningkatan. (3) Keputusan manajemen perusahaan untuk mengolah sisa bahan sebelum menjual adalah tepat karena mendapatkan laba yang lebih besar dari laba pada alternatif lainnya yaitu langsung menjual sisa bahan.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON THE DECISION OF THE COMPANY MANAGEMENT TO PROCEED SCRAPS

A Case Study At CV Langgeng Jati Solo

**Agustina Nyoman Puspa Nusantini
Sanata Dharma University Yogyakarta
2001**

The objective of this research was to know whether the decision of the company management to proceed further scraps before selling from 1997 up to 1999 was the right decision. This research was conducted from November 2000 up to December 2000.

The techniques in collecting data used in this study were interview, observation and documentation. Meanwhile the techniques used in data analysis was the Investment Decision Analysis with method of Net Present Value (NPV) and Differential Analysis. The step used to answer the problem in this study were as follows: (1) the Investment Decision Analysis with method of Net Present Value (NPV) was used to evaluate whether the decision taken by the company was the right decision in the investment of scrap proceeding productivity. (2) Differential Analysis was used to compare the amount between the differential income and differential cost by accounting the increasing and decreasing of the profit before the decision of management to proceed scraps.

Based on the result of data analysis, it was found that: (1) the decision taken for the investment of the proceeding scraps was the right decision. This statement could be seen from the composition of Net Present Value in the company proceeding. The composition of NPV in the proceeding was in the rates of 11%, 13%, and 15% showing the positive value (NPV positive showed that the investment proposal should be accepted). (2) the productivity of scraps proceeding in the company was good, it meant that there was an increased productivity years. The increased productivity made the profit increased. (3) the decision of the company management to proceed scrap before selling was the right decision, since it would reach bigger profit than the other alternative, that was selling scrap directly.